SKRIPSI

RESPON MASYARAKAT TERHADAP BERBAGAI ALIRAN AGAMA ISLAM DI KELURAHAN BUMI EMAS KABUPATEN BENGKAYANG

Program Studi Sosiologi

Oleh:
Maulidia
NIM.E1041211005

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

RESPON MASYARAKAT TERHADAP BERBAGAI ALIRAN AGAMA ISLAM DI KELURAHAN BUMI EMAS KABUPATEN BENGKAYANG

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Sosiologi

Oleh:
Maulidia
NIM.E1041211005

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PERSETUJUAN

RESPON MASYARAKAT TERHADAP BERBAGAI ALIRAN AGAMA ISLAM DI KELURAHAN BUMI EMAS KABUPATEN BENGKAYANG

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Maulidia
NIM.E1041211005

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama

Dr. H Agus Sikwan, SH.M.Hum
NIP. 19610808198703006

Tanggal : 6 April 2026

Pembimbing Pendamping

Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd., M.A.
NIP.198704302019032001

Tanggal : 5 April 2026

HALAMAN PENGESAHAN

RESPON MASYARAKAT TERHADAP BERBAGAI ALIRAN AGAMA ISLAM DI KELURAHAN BUMI EMAS KABUPATEN BENGKAYANG

Oleh:

Maulidia
NIM. E1041211005

Dipertahankan di : Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia
Pada hari/tanggal : Rabu, 3 Juni 2026
Waktu : 09.00 WIB - Selesai
Tempat : Ruang Sidang S1 (R5) , Fisip , Universitas Tanjungpura

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. H Agus Sikwan, SH.M.Hum	Rizqi Ratna Paramitha ,S.Pd., M.A
NIP. 196108081987030006	NIP.198704302019032001

Penguji Utama	Penguji Pendamping
Dr. H Pabali Musa, M.Ag	Dra. Hj. Syarmiati , M.Si
NIP. 196211031993031001	NIP. 196611221996032001

Disahkan oleh:
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos.,M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keberagaman aliran Islam, menganalisis respons sosial masyarakat, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi respons masyarakat terhadap berbagai aliran Islam di Kelurahan Bumi Emas, Kabupaten Bengkayang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada adanya dinamika sosial keagamaan yang muncul akibat perbedaan pemahaman, praktik ibadah, dan tradisi dalam Islam di tengah masyarakat yang plural. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan melibatkan masyarakat, tokoh agama, serta pihak terkait. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menafsirkan fenomena sosial yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberagaman aliran Islam di Kelurahan Bumi Emas berkembang secara dinamis, dengan dominasi organisasi keagamaan seperti Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. Respons sosial masyarakat terhadap keberagaman tersebut cenderung positif, yang ditandai dengan tingginya sikap toleransi, penerimaan terhadap perbedaan, serta tetap terjaganya interaksi sosial yang harmonis. Masyarakat mampu hidup berdampingan tanpa menjadikan perbedaan sebagai sumber konflik, melainkan sebagai bagian dari realitas sosial. Selain itu, masyarakat juga menunjukkan sikap kehati-hatian terhadap aliran baru melalui proses pengamatan dan penyesuaian. Faktor-faktor yang memengaruhi respons sosial masyarakat antara lain tingkat pemahaman agama, peran tokoh agama dan tokoh masyarakat, interaksi sosial yang intens, serta dukungan pemerintah dalam menjaga kerukunan. Dengan demikian, keberagaman aliran Islam di Kelurahan Bumi Emas dapat dikelola secara konstruktif dan menjadi kekuatan dalam membangun keharmonisan sosial.

Kata Kunci: Respons Sosial, Keberagaman Aliran Islam, Toleransi, Masyarakat, Bengkayang

ABSTRACT

The aims of this research are to describe the diversity of Islamic schools of thought, analyze the social responses of the community, and identify the factors that influence community responses to various Islamic schools of thought in Bumi Emas Village, Bengkayang Regency. This research was motivated by the existence of socio-religious dynamics that arise due to differences in understanding, worship practices, and traditions within Islam in the midst of a plural society. This research used a qualitative approach with a descriptive type of research. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation, involving the community, religious leaders, and related parties. Data analysis was conducted descriptively by interpreting social phenomena that occur in the field. The results show that the diversity of Islamic schools of thought in Bumi Emas Village developed dynamically, with the dominance of religious organizations such as Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah. The social response of the community to this diversity tends to be positive, characterized by a high level of tolerance, acceptance of differences, and the maintenance of harmonious social interactions. The community is able to live side by side without making differences a source of conflict, but rather as part of social reality. In addition, the community also shows a cautious attitude toward new schools of thought through a process of observation and adjustment. Factors that influence community social responses include the level of religious understanding, the role of religious leaders and community leaders, intensive social interaction, and government support in maintaining harmony. Thus, the diversity of Islamic schools of thought in Bumi Emas Village can be managed constructively and become a strength in building social harmony.

Keywords: *Social Response, Diversity of Islamic Schools of Thought, Tolerance, Community, Bengkayang.*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul *"Respons Masyarakat terhadap Berbagai Aliran Agama Islam di Kelurahan Bumi Emas Kabupaten Bengkayang"*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya keberagaman aliran dalam Islam yang berkembang di tengah masyarakat, khususnya di wilayah Kelurahan Bumi Emas. Kabupaten Bengkayang sendiri merupakan wilayah yang memiliki tingkat pluralitas agama yang cukup tinggi, sehingga dinamika kehidupan keagamaan menjadi fenomena sosial yang menarik untuk dikaji. Keberagaman pemahaman dalam Islam, baik dalam aspek akidah, ibadah, maupun tradisi keagamaan, berpotensi memunculkan berbagai respons sosial dalam masyarakat, mulai dari sikap penerimaan, toleransi, hingga kehati-hatian.

Dalam kehidupan sehari-hari, perbedaan tersebut tidak dapat dihindari karena dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, pengalaman keagamaan, lingkungan sosial, serta perkembangan budaya masyarakat. Keberagaman aliran Islam di Kelurahan Bumi Emas mencerminkan dinamika sosial keagamaan yang tidak hanya berkaitan dengan aspek spiritual, tetapi juga berkaitan dengan interaksi sosial antarindividu dan kelompok. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana masyarakat merespons perbedaan tersebut serta faktorfaktor yang memengaruhi terbentuknya respons sosial.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan keberagaman aliran Islam yang berkembang di Kelurahan Bumi Emas, (2) menganalisis respons sosial masyarakat terhadap keberagaman tersebut, dan (3) mengidentifikasi faktorfaktor yang memengaruhi respons masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam berdasarkan perspektif masyarakat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan informan, serta dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menafsirkan makna dari fenomena sosial yang terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberagaman aliran Islam di Kelurahan Bumi Emas berkembang secara dinamis dan telah menjadi bagian dari kehidupan sosial masyarakat. Aliran yang dominan di wilayah ini adalah Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah, yang memiliki pengaruh kuat dalam kehidupan keagamaan dan sosial masyarakat. Kedua organisasi ini tidak hanya berperan dalam kegiatan ibadah, tetapi juga dalam kegiatan sosial, pendidikan, dan pembinaan masyarakat, sehingga keberadaannya memberikan kontribusi terhadap stabilitas sosial.

Respons sosial masyarakat terhadap keberagaman aliran Islam pada umumnya menunjukkan kecenderungan yang positif. Masyarakat mampu menerima perbedaan sebagai bagian dari realitas sosial yang tidak dapat dihindari. Sikap toleransi menjadi nilai utama yang dijunjung tinggi, yang tercermin dalam

interaksi sosial sehari-hari, seperti kegiatan gotong royong, kegiatan keagamaan, serta aktivitas sosial lainnya. Masyarakat tetap menjaga hubungan yang harmonis tanpa mempersoalkan perbedaan aliran yang dianut.

Selain itu, masyarakat juga menunjukkan sikap selektif dan kehati-hatian terhadap aliran Islam yang baru masuk. Sikap ini bukan merupakan bentuk penolakan, melainkan sebagai mekanisme sosial untuk menjaga stabilitas dan keharmonisan masyarakat. Proses pengamatan, penyesuaian, serta pertimbangan terhadap nilai-nilai yang berlaku menjadi bagian dari cara masyarakat dalam menyikapi perubahan yang terjadi di lingkungan mereka.

Faktor-faktor yang memengaruhi respons sosial masyarakat antara lain tingkat pemahaman agama, peran tokoh agama dan tokoh masyarakat, interaksi sosial yang intens, serta peran pemerintah. Tokoh agama memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman yang moderat serta menanamkan nilai toleransi kepada masyarakat. Tokoh masyarakat juga berperan sebagai mediator dalam menjaga hubungan sosial agar tetap harmonis. Sementara itu, pemerintah berfungsi sebagai fasilitator dan pengawas dalam menjaga stabilitas sosial melalui berbagai program pembinaan dan koordinasi.

Lebih lanjut, penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Bumi Emas memiliki modal sosial yang kuat, yang ditandai dengan adanya kepercayaan sosial, solidaritas, serta kerja sama antaranggota masyarakat. Modal sosial ini menjadi faktor utama dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang damai, stabil, dan harmonis. Keberagaman aliran Islam tidak menjadi sumber konflik, tetapi justru menjadi bagian dari dinamika sosial yang memperkaya kehidupan masyarakat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kelurahan Bumi Emas memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola keberagaman aliran Islam secara konstruktif. Sikap toleransi, kesadaran kolektif, serta dukungan dari tokoh agama dan pemerintah menjadi faktor penting dalam menjaga keharmonisan sosial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian sosiologi agama, serta menjadi referensi bagi upaya membangun kerukunan umat beragama di masyarakat yang plural.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Maulidia

Nomor Induk Mahasiswa : E1041211005

Program Studi : Sosiologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, April 2026
Yang membuat pernyataan



Maulidia
NIM.E1041211005

MOTTO

Perjalanan ini mengajarkanku bahwa keberhasilan tidak lahir dari kemudahan, melainkan dari keberanian untuk tetap melangkah saat segalanya terasa berat. Setiap jatuh adalah pelajaran, setiap ragu adalah penguat, dan setiap doa adalah harapan yang tak pernah sia-sia. Apa yang tertulis hari ini adalah bukti bahwa usaha, kesungguhan, dan keikhlasan akan selalu menemukan jalannya. Semoga langkah kecil ini menjadi awal untuk memberi arti yang lebih besar bagi kehidupan.

— Maulidia

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan penulis kesempatan untuk belajar, berjuang, dan akhirnya sampai pada titik ini. Setiap langkah, setiap kebimbangan, dan setiap kemenangan kecil di sepanjang perjalanan ini adalah anugerah yang tidak ternilai. Karya ini adalah bentuk nyata dari semua doa, harapan, dan kerja keras yang mengiringi setiap langkah penulis. Skripsi ini penulis dedikasikan kepada mereka yang selalu ada, memberi dukungan, dan menjadi sumber kekuatan dalam perjalanan ini:

1. Orang pertama yang mengajarkan saya arti tanggung jawab dan keteguhan hati. Dalam diamnya, tersimpan ketulusan doa dan kerja keras yang tak pernah saya lupakan. Ayahku tercinta, Sarman.
2. Perempuan kuat yang selalu menjadi pelabuhan paling teduh. Kasih sayang dan doanya adalah bahan bakar terpenting dalam setiap langkah saya. Ibuku Tersayang, Elizawati.

3. Yang mungkin tak selalu hadir dalam bentuk kata, tapi selalu ada sebagai tempat pulang dan penyemangat paling jujur. Terima kasih untuk selalu ada memberi tawa, cerita, dan cinta yang tak terucapkan. Adikku Audia Nadin.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ―Respon Masyarakat Terhadap Berbagai Aliran Agama Islam di Kelurahan Bumi Emas Kabupaten Bengkayang" ini dengan baik. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak sedikit hambatan dan tantangan yang dihadapi. Namun, berkat dukungan, bantuan dan doa dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Terima kasih kepada Bapak Dr. H. Agus Sikwan, SH, M.Hum, selaku dosen pembimbing utama sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah sabar membimbing dan memberi banyak masukan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini. Ibu Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd., M.A. selaku dosen pembimbing kedua yang juga telah membimbing dan memberi banyak masukan dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Elyta, M.Si selaku Wakil Dekan 1 Bidang Akademik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

3. Ibu Rupita, M.Si selaku Wakil Dekan 2 Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Dr. Erdi, M.Si selaku Wakil Dekan 3 Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M.Ed, selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Desca Thea Purnama, S.Sos., M.Sos, selaku Koordinator Program Studi Sosiologi, atas dukungan dan kelancaran dalam proses akademik.
7. Bapak Dr. H. Pabali Musa, M.Ag, selaku Dosen Penguji I atas kritik dan saran yang sangat membantu dalam penyempurnaan karya ini.
8. Ibu Dra. Hj. Syarmiati, M.Si, selaku Dosen Penguji II, atas kritik dan saran yang sangat membantu dalam penyempurnaan karya ini.
9. Bapak, Ibu dosen, dan seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.
10. Kepada Bapak Paulus selaku perwakilan Kementrian Agama di Kabupaten Bengkayang yang telah bersedia membantu penulis dengan memberikan data dan informasi terkait dengan kebutuhan wawancara di lapangan.
11. Kepada Bapak Marselinus Bernad, S.Sos selaku Lurah di Kelurahan Bumi Emas Kabupaten Bengkayang yang telah bersedia membantu penulis dalam memberikan data dan informasi terkait dengan kebutuhan wawancara di lapangan.

12. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan semangat, doa, dan bantuan dalam bentuk apa pun selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang bersifat membangun. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan menjadi tambahan pengetahuan yang bermakna, baik secara akademik maupun praktis.

Pontianak, 26 April 2026

Maulidia

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN **3**
HALAMAN PENGESAHAN **4**
ABSTRAK ..... **iii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vii**
MOTTO ..... **viii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 4
1.3 Fokus Penelitian 5
1.4 Rumusan Masalah 5
1.5 Tujuan Penelitian 5
1.6 Manfaat Penelitian 6
1.6.1 Manfaat Teoritis 6
1.6.2 Manfaat Praktis 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
2.1 Kerangka Konsep 7
2.1.1 Konsep Respon Sosial dalam Masyarakat 7
2.1.2 Berbagai Aliran Dalam Agama Islam 10
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Respon Sosial Masyarakat 13
2.2 Teori 17
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan 19
2.4 Alur Pikir Peneliti 22
BAB III METODE PENELITIAN **24**
3.1 Jenis Penelitian 24
3.2 Langkah-langkah Penelitian 25
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 26
3.4 Objek Penelitian 26
3.5 Subjek Penelitian 27
3.6 Teknik Pengumpulan Data 27

3.7 Instrumen / Alat Pengumpulan Data....28
3.8 Analisis Data....28
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN....29
4.1 Lokasi Penelitian....29
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN....36
5.1 Keberagaman Aliran Islam di Kelurahan Bumi Emas, Kabupaten Bengkayang....36
5.2 Respons Sosial Masyarakat terhadap Keberagaman Aliran Islam di Kelurahan Bumi Emas....42
5.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Respons Masyarakat terhadap Keberagaman Aliran Islam di Kelurahan Bumi Emas....46
5.4 Analisis Hasil Penelitian....52
BAB VI PENUTUP....56
6.1 Kesimpulan....56
6.2 Saran....58
6.4 Keterbatasan Penelitian....59
DAFTAR PUSTAKA....61

LAMPIRAN....64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian 25
Tabel 4.1 Data Rumah Ibadah di Kecamatan Bengkayang Tahun 2025 30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian 22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara .....
Lampiran 2 Data Rumah Ibadah .....
Lampiran 3 Data Jumlah Penduduk .....
Lampiran 4 Dokumentasi .....
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kelurahan Bumi Emas, Kabupaten Bengkayang, merupakan wilayah yang memiliki keberagaman dalam praktik keagamaan Islam. Berdasarkan BPS Kabupaten Bengkayang diketahui bahwa penduduk di Kabupaten Bengkayang yang beragama Islam sebanyak 35,4% (Barat, 2024). Dalam kehidupan sosial, keberagaman aliran dalam Islam sering kali memunculkan berbagai respons dari masyarakat, baik yang bersifat positif maupun negatif. Perbedaan pemahaman dalam beribadah, akidah, serta tradisi keagamaan dapat mempengaruhi dinamika sosial di tengah masyarakat.

Kabupaten Bengkayang merupakan salah satu wilayah di Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki keberagaman agama dan budaya yang cukup tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkayang (2024), jumlah penduduk Kabupaten Bengkayang mencapai 287.503 jiwa, dengan komposisi keagamaan terdiri dari umat Katolik 38,7%, umat Islam 35,4%, Kristen Protestan 20,5%, dan sisanya beragama Buddha serta Konghucu. Komposisi ini menunjukkan bahwa masyarakat Bengkayang hidup dalam keragaman kepercayaan yang signifikan, di mana Islam menjadi salah satu agama dengan jumlah pemeluk terbesar setelah Katolik *(BPS Kabupaten Bengkayang, 2024)*.

Dalam konteks kehidupan sosial, keberagaman tersebut menghadirkan dinamika keagamaan yang menarik untuk dikaji. Di wilayah seperti Kelurahan Bumi Emas, praktik keagamaan Islam berkembang dengan corak yang beragam, mulai dari aliran tradisional hingga gerakan yang bersifat purifikasi dan reformis.

Berdasarkan laporan Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Barat (2024), jumlah kelompok pengajian dan organisasi Islam di Kabupaten Bengkayang meningkat sebesar 12% dalam lima tahun terakhir, menandakan geliat aktivitas keagamaan masyarakat yang semakin dinamis *(Kemenag Kalbar, 2024)*.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti, respon masyarakat terhadap berbagai aliran agama Islam di Kelurahan Bumi Emas cenderung beragam. Sebagian besar masyarakat menunjukkan sikap menerima dan menghargai adanya perbedaan pemahaman keagamaan dengan tetap menjaga hubungan sosial yang baik. Masyarakat tetap berinteraksi, bekerja sama dalam kegiatan kemasyarakatan, serta menjaga kerukunan tanpa memandang perbedaan aliran yang dianut. Namun demikian, masih terdapat sebagian masyarakat yang memiliki pandangan berbeda terhadap aliran tertentu sehingga diperlukan pemahaman yang lebih baik agar kerukunan dan toleransi antarwarga tetap terjaga. Kondisi tersebut menjadi salah satu alasan penting dilakukannya penelitian mengenai respon masyarakat terhadap berbagai aliran agama Islam di Kelurahan Bumi Emas Kabupaten Bengkayang.

Namun, di sisi lain, pertumbuhan aktivitas keagamaan ini turut diiringi munculnya berbagai perbedaan dalam hal pemahaman akidah, ibadah, dan praktik sosial. Sebagian masyarakat menanggapinya secara terbuka dan toleran, sementara sebagian lainnya memandangnya dengan sikap hati-hati bahkan curiga. Fenomena ini menunjukkan bagaimana masyarakat merespons perbedaan keagamaan secara sosial dan kultural *(Firdaus, 2023)*.

Sebagai seseorang yang lahir dan tumbuh di Kabupaten Bengkayang, penulis memiliki kedekatan emosional dan sosial dengan masyarakat setempat. Sejak kecil, penulis terbiasa menyaksikan bagaimana masyarakat di lingkungan

sekitar menjalankan ajaran Islam dengan cara yang berbeda-beda. Ada yang menonjolkan tradisi keagamaan lokal, dan ada pula yang lebih berorientasi pada ajaran purifikasi yang menekankan kemurnian praktik keislaman. Dalam interaksi sehari-hari, penulis sering mendengar perbincangan yang mencerminkan sikap saling menghormati, tetapi juga ketegangan kecil akibat perbedaan tersebut.

Pengalaman pribadi ini menumbuhkan keinginan bagi penulis untuk meneliti lebih dalam bagaimana masyarakat Kelurahan Bumi Emas merespons berbagai aliran dalam Islam. Bagi penulis, penelitian ini bukan sekadar upaya akademik, melainkan bentuk refleksi terhadap realitas sosial yang dihadapi masyarakat Bengkayang. Melalui penelitian ini, diharapkan muncul pemahaman tentang bagaimana nilai toleransi, adaptasi, dan penerimaan sosial dapat berkembang di tengah keberagaman yang ada *(Lestari, 2021; Prastyani et al., 2024)*.

Secara teoritis, fenomena ini penting dikaji dalam kerangka sosiologi agama, karena memperlihatkan hubungan antara struktur sosial, nilai keagamaan, dan dinamika sosial masyarakat dalam memaknai perbedaan *(Soehadha, 2021; Salim, 2024)*. Keberagaman agama di Indonesia tidak hanya menjadi simbol pluralitas, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun harmoni sosial apabila diiringi dengan kesadaran kolektif akan nilai kebersamaan *(Dzakie, 2024)*. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan memahami keberagaman aliran Islam di tingkat lokal, tetapi juga melihat bagaimana masyarakat Bengkayang membangun kohesi sosial dan harmoni keagamaan di tengah pluralitas tersebut.

Banyaknya perbedaan doktrin agama mengakibatkan perbedaan keyakinan, pemahaman, atau aliran keagamaan yang baru dikalangan masyarakat. Meskipun pada dasarnya sumber ajaran agama Islam adalah Al-Qur‘an dan Hadits. Tingkat

pemahaman dalam diri seseorang memang tidak bisa dihindarkan terutama pada tingkat pengetahuan, pemahaman, pengalaman serta perkembangan budaya dalam masyarakat (Ummah, 2019)**.**

Fenomena keberagaman aliran Islam di Kelurahan Bumi Emas menjadi isu yang menarik untuk diteliti karena dapat mencerminkan tingkat toleransi, pola interaksi sosial, serta dinamika sosial keagamaan di wilayah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana masyarakat di Kelurahan Bumi Emas merespons berbagai aliran Islam yang ada serta faktor-faktor yang mempengaruhi sikap mereka.

Dari perbedaan tersebut akan menimbulkan berbagai persoalan dalam masyarakat seperti konflik antar masyarakat, kegelisahan masyarakat dalam menganut paham keagamaan, dan berbagai persoalan lain yang akan muncul dalam

Masyarakat (Ummah, 2019).

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Beragamnya aliran dalam Islam yang dianut oleh masyarakat di Kelurahan Bumi

   Emas.
2. Adanya perbedaan pemahaman dan praktik keagamaan yang dapat mempengaruhi interaksi sosial masyarakat.
3. Respons sosial masyarakat terhadap keberagaman aliran Islam, baik yang bersifat positif maupun negatif.

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada respmon sosial masyarakat terhadap keberagaman aliran dalam Islam di Kelurahan Bumi Emas, Kabupaten Bengkayang. Fokus utama dalam penelitian ini adalah memahami pola interaksi, tingkat penerimaan, serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap sikap masyarakat terhadap berbagai aliran Islam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana respons sosial masyarakat terhadap keberagaman aliran Islam di Kelurahan Bumi Emas?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan keberagaman aliran Islam di Kelurahan Bumi Emas, Kabupaten Bengkayang.
2. Menganalisis respons sosial masyarakat terhadap keberagaman aliran Islam di wilayah tersebut.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi respon masyarakat terhadap berbagai aliran Islam di Kelurahan Bumi Emas.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam kajian sosiologi agama, khususnya dalam memahami dinamika sosial keagamaan di masyarakat yang memiliki keberagaman aliran dalam Islam. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya terkait respons sosial terhadap keberagaman agama.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memilikimanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Masyarakat: Memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai keberagaman aliran Islam dan mendorong sikap saling menghargai dalam kehidupan sosial.
2. Bagi Pemerintah Daerah: Memberikan data dan informasi yang dapat digunakan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung harmoni sosial di tengah keberagaman agama.